

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari semua proses penelitian yang telah dilakukan serta proses pengolahan dan analisis data yang telah dijalankan selama pengerjaan penyusunan skripsi ini, maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Kita mengetahui bahwa Indikator kinerja dan kriteria produktifitas yang ada pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan 1 dibagi menjadi 6 yaitu kriteria yaitu efisiensi dengan indikator tenaga kerja, pemakaian listrik, dan jam orang; kerriteria efektivitas dengan indikator jam kerja efektif, dan jam kerja aktual; serta kriteria inferensial dengan indikator jumlah ketidakhadiran karyawan.
2. Nilai produktifitas yang ditemukan pada pengerjaan reparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT secara keseluruhan sudah cukup baik dikarenakan pada setiap jangka waktu pengukuran dapat dilihat banyak yang mendapatkan nilai stabil pada skor 3, bahkan ada yang dapat menembus skor 10. Namun ada pula yang mendapatkan pencapaian nilai pada skor 1 yang dikarenakan adanya keterlambatan pengerjaan reaparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT dari waktu yang telah ditentukan.
3. Didapatkannya nilai dari beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat produktivitas PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan 1 yaitu jumlah ketidakhadiran karyawan yang memiliki bobot sebesar 33 %, kemudian jam kerja efektif yang memiliki bobot sebesar 20%, kemudian jam kerja aktual yang memiliki bobot sebesar 13 %, kemudian pemakaian tenaga kerja dan jam orang masing-masing memiliki bobot sebesar 12%, dan terakhir pemakaian listrik yang memiliki bobot sebesar 10%.
4. Langkah awal yang dapat dilakukan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan 1 untuk meningkatkan produktivitas adalah melihat faktor yang memiliki persentase berpengaruh paling besar seperti jumlah ketidakhadiran karyawan yang memiliki bobot sebesar 33 %. Dengan ini langkah yang harus dilakukan adalah mempertahankan jumlah ketidakhadiran

pada pengerjaan reparasi kapal selanjutnya, dan juga pada jam kerja aktual yang memiliki bobot 13 % dibenahi kembali agar tidak terjadinya keterlambatan pengerjaan reparasi kapal dengan cara meningkatkan persentase jam kerja aktual mendekati persentase jam kerja efektif yang dimiliki PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan 1.

5. Ditemukan berbagai alasan keterlambatan pengerjaan yaitu berupa banyaknya karyawan yang tidak hadir pada pengerjaan reparasi kapal, kemudian juga penggunaan alat-alat yang sudah harus dilakukan peremajaan, dan juga adanya pengerjaan kapal yang tidak sesuai dengan jam pengerjaan atau terlalu banyak perkerja yang mangkir dalam pengerjaan kapal AWB Kingfisher 4565 GT.

## **5.2. Saran**

1. Semua indikator nilai kinerja keseluruhan masih dapat ditingkatkan lagi dikarenakan selisih target yang diinginkan dan nilai keadaan sekarang masih cukup jauh, maka dari itu pihak PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan harus memperhatikan ini.
2. Dilakukannya evaluasi penyebab-penyebab keterlambatan pengerjaan reparasi kapal AWB Kingfisher 4565 GT, penurunan kinerja, dan juga menentukan langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja sehingga mampu meningkatkan pengerjaan reparasi kapal setelah ini.
3. Dilakukannya peningkatan peroduktivitas dengan cara memperbaiki dan menambahkan alat yang ada, meningkatkan nilai disiplin pada saat pengerjaan reparasi, dan meningkatkan penggunaan mesin pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Jakarta Galangan 1.